

ANALISA KESALAHAN BUKU “PERCAKAPAN BAHASA MANDARIN SEHARI-HARI”

Sudono Noto Pradono⁹

Abstrak.

Tujuan dari karya tulis ini adalah untuk menganalisa buku yang telah diterbitkan di pasaran. Penulis menganalisa sebuah buku yang berjudul “Percakapan Bahasa Mandarin Sehari-hari.” Penulis mendapatkan beberapa kesalahan pada buku tersebut. Kesalahan-kesalahan tersebut dapat diklasifikasikan menjadi 3 macam, yaitu 1. fonetik, 2. karakter Mandarin, dan 3. tata bahasa. Kesalahan-kesalahan tersebut dianalisa berdasarkan teori-teori yang ada. Penulis berharap tidak ada kesalahan lagi terhadap buku yang diterbitkan untuk pembelajaran bahasa Mandarin, sehingga pembelajar bahasa Mandarin dapat belajar bahasa Mandarin dengan baik dan benar.

Kata kunci: kesalahan, koreksi, fonetik, karakter Mandarin, tata bahasa.

Pendahuluan

Setelah bahasa Mandarin diijinkan untuk diajarkan di Indonesia, maka semakin lama semakin banyak orang Indonesia yang mempelajari bahasa Mandarin. Bahasa Mandarin tidak hanya diajarkan di lembaga-lembaga formal seperti sekolah-sekolah, tetapi juga diajarkan di lembaga-lembaga non formal seperti kursus-kursus. Oleh sebab itu, banyak buku Mandarin yang diterbitkan untuk memenuhi kebutuhan dari pembelajar bahasa Mandarin.

Penulis membaca sebuah buku yang berjudul “Percakapan Bahasa Mandarin Sehari-hari”. Data dari buku tersebut adalah sebagai berikut: judul: “Percakapan Bahasa Mandarin Sehari-hari,” penulis: Liem A. Wijaya & Leoni A. Wijaya, editor: Tina Leoni, penerbit: Tangga Pustaka, Jakarta, 2010, cetakan kedua, ISBN: 979-9051-99-1, 154 halaman.

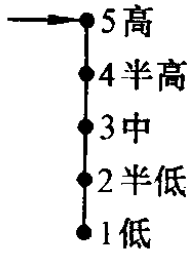
Penulis menemukan beberapa kesalahan dari buku tersebut, oleh sebab itu penulis ingin menganalisa kesalahan-kesalahan yang terdapat pada buku tersebut berdasarkan teori-teori yang ada.

Beberapa aspek yang perlu dipertimbangkan dalam menganalisa buku tersebut diuraikan sebagai berikut:

a. Fonetik

Menurut Li & Li (1999) fonetik bahasa Mandarin 声母21 (*shēng mǔ*) dan 39韵母 (*yùn mǔ*). Disamping itu, bahasa Mandarin juga mempunyai nada. Nada dalam bahasa Mandarin oleh Huang & Liao (2004) digambarkan sebagai berikut:

⁹ Sudono Noto Pradono adalah Dosen Bahasa Inggris di Politeknik NSC Surabaya.



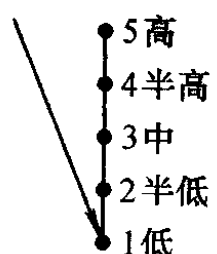
阴平 55



阳平 35



上声 214



去声 51

(sumber: Huang & Liao, 2004, hal. 80)

Keempat nada tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. 阴平 (*yīn píng*) atau nada pertama, tinggi dan rata, dari tingkat 5 ke tingkat 5, contohnya 高 (*gāo*), 飞 (*fēi*), 天 (*tiān*).
2. 阳平 (*yáng píng*) atau nada kedua, dari tingkat 3 naik ke tingkat 5, contohnya 来 (*lái*), 回 (*huí*), 忙 (*máng*).
3. 上声 (*shàng shēng*) atau nada ketiga, dari tingkat 2 turun ke tingkat 1 lalu naik lagi ke tingkat 4, contohnya 好 (*hǎo*), 马 (*mǎ*), 敢 (*gǎn*).
4. 去声 (*qù shēng*) atau nada keempat, dari tingkat 5 turun ke tingkat 1, contohnya 事 (*shì*), 痛 (*tòng*), 易 (*yì*).

Selain keempat nada tersebut, dalam bahasa Mandarin juga terdapat nada ringan, nada tersebut diucapkan ringan dan pendek, dimana dalam penulisannya tidak ada tandanya (Kang & Lai, 2000), contohnya 爸爸 (*bàba*), 他们 (*tāmen*), 什么 (*shénme*).

Menurut Kang & Lai (2000), nada mempunyai fungsi untuk membedakan arti, contohnya sebagai berikut:

肤 (*fū*) yang berarti kulit.

服 (*fú*) yang berarti pakaian.

斧 (*fǔ*) yang berarti kapak.

父 (*fù*) yang berarti ayah.

Dari contoh diatas dapat disimpulkan bahwa meskipun lafalnya sama, tetapi bila nadanya tidak sama, maka artinya juga berbeda.

b. Karakter Mandarin

Bentuk, suara, dan makna dari suatu karakter Mandarin adalah terintegrasi. Setiap karakter mempunyai suatu bentuk tertentu, pengucapan, dan makna. Bentuk dari karakter Mandarin merepresentasikan maknanya tetapi bukan pengucapannya (Zhang, 1999). Oleh sebab itu dalam membaca suatu karakter Mandarin perlu berhati-hati, karena banyak karakter Mandarin yang mirip, contohnya sebagai berikut:

1. 王 (*wáng*) yang berarti raja, sedangkan 主 (*zhǔ*) yang berarti tuan rumah.
2. 我 (*wǒ*) yang berarti saya, sedangkan 找 (*zhǎo*) yang berarti mencari.
3. 天 (*tiān*) yang berarti langit, sedangkan 夫 (*fū*) yang berarti suami.

c. Tata bahasa

Huang & Liao (2003) menyatakan bahwa tata bahasa adalah aturan susunan dari kata, frasa, kalimat dan lain-lain. Morfem bagaimana digabungkan sehingga menjadi kata, kata-kata bagaimana digabungkan sehingga menjadi frasa, frasa-frasa bagaimana digabungkan sehingga menjadi kalimat, semuanya mempunyai aturan tertentu.

Metodologi

Penulis sudah mempelajari buku yang berjudul “Percakapan Bahasa Mandarin Sehari-hari.” Dalam buku tersebut terdapat 31 topik, dimana setiap topik terdapat 2 bagian, yaitu A. kalimat dan B. percakapan. Analisa kesalahan diklasifikasikan menjadi 3 macam yaitu 1. fonetik, 2. karakter Mandarin, dan 3. tata bahasa,

Pembahasan dan Diskusi

Analisa kesalahan pada buku yang berjudul “Percakapan Bahasa Mandarin Sehari-hari” diuraikan sebagai berikut:

1. Fonetik

Halaman 2

*5。早 上 好

zǎo shàng hǎo

Selamat pagi.

*7。晚 上 好

wǎn shàng hǎo

Selamat malam.

Menurut *Xiandai Hanyu Cidian* (2012, hal. 1624), “早 上
zǎo shàng

”seharusnya ditulis “早 上 ”. Disamping itu, menurut *Xiandai
zǎo shàng*

Hanyu Cidian (2012, hal.1341), “晚 上 ”seharusnya ditulis
wǎn shàng

menjadi“晚 上 ”。“上”seharusnya adalah nada ringan, bukan nada
wǎn shàng

keempat. Dibelakang dua kalimat tersebut seharusnya juga ada tanda
baca.

Halaman 21

*11。今 天 不 热

jīn tiān bù rè

Hari ini tidak panas.

Huang & Liao (2004) menyatakan bahwa jika “不”didepan nada keempat,
maka “不”semuanya tanpa terkecuali berubah menjadi nada kedua. Dalam
kalimat di atas “热” adalah nada keempat, oleh sebab itu “不

rè

bù

”seharusnya ditulis menjadi“ 不”yang adalah nada kedua, bukan nada keempat. Dibelakang kalimat ini seharusnya juga ada tanda baca.

Halaman 44

*6. 谁 坐 在 你 左 边 ？

shéi zuò zài nǐ zuǒ biān

Siapa yang duduk di sebelah kirimu?

Menurut *Xiandai Hanyu Cidian* (2012, hal. 1743), “ 左 边 ”
zuǒ biān
”seharusnya ditulis menjadi“ 左 边 ”。 “□”dalam kalimat ini
zuǒ bian
seharusnya adalah nada ringan, bukan nada pertama.

Halaman 66

*Lisa : Ani, 好 久 不 见 。

hǎo jiǔ bù jiàn

Ani, lama tidak berjumpa.

Huang & Liao (2004) menyatakan bahwa jika “不”didepan nada keempat, maka “不”semuanya tanpa terkecuali berubah menjadi nada kedua. Dalam kalimat di atas “ 见 ”adalah nada keempat, oleh sebab itu “ 不 ”
jiàn bù
”seharusnya ditulis menjadi“ 不”yang adalah nada kedua, bukan nada keempat.

Halaman 71

*5. 寄 信 到 雅 加 达 贵 不 贵 ？

jì xìn dào yǎ jiā dá guì bù guì

Mengirim surat ke Jakarta mahal atau tidak?

Huang & Liao (2004) menyatakan bahwa jika “不”diletakkan diantara dua kata sifat yang sama, maka “不”tersebut dibaca dengan nada ringan. Dalam kalimat di atas “不”berada diantara dua kata sifat yang sama yaitu “ 贵 ”, oleh karena itu, “ 不 ”seharusnya ditulis menjadi“ 不”yang
guì bù bu
adalah nada ringan, bukan nada keempat.

Halaman 74

*B : 请 问 ， 寄 信 到 雅 加 达 多 少 钱 ？

qǐng wèn jì xìn dào yǎ jiā dá duō shǎo qián

Numpang tanya, kirim surat ke Jakarta berapa harganya?

Menurut *Hanyu Yindunxiya Dacidian* (1995, hal. 216), “ 多 少 ”
duō shǎo
”artinya adalah “1) jumlah; banyaknya, 2) agak; sedikit; sedikit banyak”, akan tetapi “ 多 少 ”artinya adalah “berapa”, maka “ 多 少 ”
duō shǎo duō shǎo

bukan nada keempat. Selain itu, Huang & Liao (2004) menyatakan bahwa jika “不”didepan nada keempat, maka “不”semuanya tanpa terkecuali berubah menjadi nada kedua. Oleh sebab itu “不 谢”seharusnya ditulis
bù xiè

menjadi“不 谢”, dimana“不”adalah nada kedua, bukan nada keempat.
bú xiè

2. Karakter Mandarin

Halaman 6

*8. 对 不 起, 你 是 谁 ?

duì bù qǐ nǐ shì shéi

Maaf, Anda siapa ya?

Menurut *Xiandai Hanyu Cidian* (2012, hal. 328), “对 不 起”
duì bù qǐ
”seharusnya ditulis menjadi“对 不 起”.“不”seharusnya adalah nada
duì bu qǐ

ringan, bukan nada keempat. Menurut *Hanyu Yindunixiya Dacidian*
(1995, hal. 617) “你” artinya adalah “kamu”, sedangkan menurut *Hanyu*
nǐ

Yindunixiya Dacidian (1995, hal. 622) “您” artinya adalah “anda”. Oleh
nín

sebab itu, “对 不 起, 你 是 谁 ?”seharusnya ditulis menjadi “对
duì bù qǐ nǐ shì shéi duì
不 起, 您 是 谁 ?”. Jika bahasa Indonesiannya menggunakan
bu qǐ nín shì shéi

“maaf, kamu siapa ya?”, maka bahasa Mandarinnya adalah “对 不 起
duì bu qǐ

, 你 是 谁 ?”

nǐ shì shéi

Halaman 14

*Kika : 没 关 习。有 茶 吗 ?

méi guān xí yǒu chá ma

Tidak apa-apa. Apakah ada teh?

Menurut *Hanyu Yindunixiya Dacidian* (1995, hal. 576), “没 关 系”
méi guān xi

”artinya adalah “tidak apa-apa; tak apalah; tak mengapa”. Sedangkan
“没 关 习”tidak ada dalam kamus bahasa Mandarin, maka “没
méi guān xí méi

关 习”seharusnya ditulis menjadi“没 关 系”。

guān xí

méi guān xi

Halaman 22

*Ina : 冬 天 的 天 气 很 冷。下 雪。

dōng tiān de tiān qì hěn lěng xià xuě

Cuaca musim dingin sangat dingin. Turun hujan.

Menurut *Hanyu Yindunixiya Dacidian* (1995, hal. 1006), “雪” artinya
xuě
adalah “salju”, maka “下雪” seharusnya ditulis menjadi “turun salju”,
xià xuě
bukan “turun hujan”. Apabila bahasa Indonesianya tetap ditulis “turun
hujan”, maka bahasa Mandarinnya seharusnya ditulis “下雨”, karena
xià yǔ
menurut *Hanyu Yindunixiya Dacidian* (1995, hal. 1084) “雨” artinya
yǔ
adalah hujan.

Halaman 24

*7. 爷爷, 你今年多大年纪?

yé yé nǐ jīn nián duō dà nián jì

Kakek, tahun ini kakek umurnya berapa?

Menurut *Xiandai Hanyu Cidian* (2012, hal. 1517), “爷爷” seharusnya
yé yé
ditulis menjadi “爷爷”. “爷” yang kedua seharusnya adalah nada ringan,
yé ye
bukan nada kedua. Kang & Lai (2000) menyatakan bahwa “您” adalah
nín
bentuk hormat untuk penyebutan orang kedua, biasanya digunakan
terhadap orang yang tua atau generasi yang lebih tua. Oleh karena itu,
“你” dalam kalimat ini seharusnya ditulis menjadi “您”. Jadi kalimat di
nǐ
atas seharusnya ditulis menjadi “爷爷, 您今年多大年纪
yé ye nín jīn nián duō dà nián jì
?”

Halaman 25

*Adik : 叔叔, 你今年多大年纪?

shū shū nǐ jīn nián duō dà nián jì

Paman, tahun ini umur paman berapa?

Menurut *Xiandai Hanyu Cidian* (2012, hal. 1204), “叔叔” seharusnya
shū shū
ditulis menjadi “叔叔”. “叔” yang kedua seharusnya adalah nada
shū shu
ringan, bukan nada kesatu. Kang & Lai (2000) menyatakan bahwa “您
nín
” adalah bentuk hormat untuk penyebutan orang kedua, biasanya
digunakan terhadap orang yang tua atau generasi yang lebih tua. Oleh
karena itu, “你” dalam kalimat ini seharusnya ditulis menjadi “您”. Jadi
nǐ nín

kalimat di atas seharusnya ditulis menjadi “叔叔，您今年多大年纪？”
shū shu nín jīn nián duō dà nián jì

Halaman 75

*3. 你说汉语说的很流利。
nǐ shuō hàn yǔ shuō de hěn liú lì
Kamu berbicara bahasa Mandarinnya sangat lancar.
Menurut *Xiandai Hanyu Cidian* (2012, hal. 272), “的”digunakan de dibelakang atributif, sedangkan “得”digunakan dibelakang kata kerja de atau kata sifat, menyatakan hasil atau derajat. “说”dalam kalimat ini shuō adalah kata kerja, sedangkan “很流利”adalah pelengkap/komplemen hěn liú lì yang menyatakan derajat. Oleh karena itu “的”seharusnya ditulis de menjadi“得”. Kalimat di atas seharusnya ditulis menjadi “你说汉语说得流利。”
de nǐ shuō hàn yǔ shuō de hěn liú lì

Halaman 97

*3. 以会儿见。
yǐ huìr jiàn
Sampai nanti.
Menurut *Xiandai Hanyu Cidian* (2012, hal. 1525), “以会儿”seharusnya ditulis menjadi“一会儿”, karena “以会儿”tidak ada yǐ huìr yí huìr yǐ huìr dalam kamus bahasa Mandarin. Oleh sebab itu kalimat di atas seharusnya ditulis menjadi “一会儿见。”
yí huìr jiàn

Halaman 113

*Tika : 你今年几岁了?
nǐ jīn nián jǐ suì le
Kamu tahun ini berapa usianya?
Petra : 十八岁了。我还年轻。
shí bā suì le wǒ hái nián qīng
Delapan belas tahun. Saya masih muda.
Kang, Zhu & Zhao (1997) berpendapat bahwa “你几岁?”adalah nǐ jǐ suì digunakan untuk menanyakan umur seorang anak yang kira-kira tidak

melebihi dari 10 tahun, sedangkan “你多大了?” adalah digunakan
nǐ duō dà le

untuk menanyakan umur orang setengah baya atau orang muda yang satu generasi atau generasi yang lebih muda.

Umur Petra adalah 18 tahun, disini jelas terlihat bahwa Petra adalah bukan seorang anak yang tidak melebihi dari 10 tahun, maka Tika menanyakan umur Petra seharusnya menggunakan “你多大了?”
nǐ duō dà le

Halaman 116

*Citra : 放假开始了!

fàng jià kāi shǐ le

Liburan telah dimulai!

Menurut *Xiandai Hanyu Cidian* (2012), “放假” adalah kata kerja,
fàng jià

sedangkan “假期” adalah kata benda. Selain itu, menurut *Hanyu*
jià qī

Yindunixiya Dacidian (1995), “放假” artinya adalah “berlibur;
fàng jià

melewatkan hari libur”, sedangkan “假期” artinya adalah “libur; cuti”.
jià qī

“Liburan” dalam kalimat “Liburan telah dimulai!” adalah kata benda,
maka “放假” seharusnya ditulis menjadi “假期”. Kalimat di atas

fàng jià

jià qī

seharusnya ditulis menjadi “假期开始了!”

jià qī kāi shǐ le

Halaman 147

*5. 这件裙子有什么颜色?

zhè jiàn qún zǐ yǒu shén me yán sè

Rok ini ada warna apa saja?

Menurut *Xiandai Hanyu Cidian* (2012, hal. 1082), “裙子” seharusnya
qún zǐ

ditulis menjadi “裙子”. “子” seharusnya adalah nada ringan, bukan nada
qún zi

ketiga. Selain itu, Liu (2005) menyatakan bahwa kata penggolong untuk
“裙子” adalah “条”, bukan “件”. Oleh sebab itu, kalimat di atas

qún zi

tiáo

jiàn

seharusnya ditulis menjadi “这条裙子有什么颜色?”

zhè tiáo qún zi yǒu shén me yán sè

3. Tata bahasa

Halaman 16

*8. 一天三次吃药。

yī tiān sān cì chī yào

Satu hari tiga kali minum obat.

Huang & Liao (2004) menyatakan bahwa jika “一”didepan nada pertama, kedua, dan ketiga, maka “一”berubah menjadi nada keempat. Dalam kalimat di atas “天” adalah nada pertama, maka “一”seharusnya ditulis

tiān

yī

menjadi “一”, yang adalah nada keempat, bukan nada kesatu. Li &

yì

Cheng (1990) menyatakan bahwa pelengkap kata kerja yang terbentuk dari kata bilangan dan kata penggolong diletakkan pada belakang kata kerja. Pelengkap kata kerja tersebut tidak dapat diletakkan didepan kata kerja. Jika pelengkap kata kerja tersebut membawa objek, maka objek tersebut diletakkan di belakang pelengkap kata kerja tersebut. “吃

chī

”adalah kata kerja, “三次” adalah pelengkap kata kerja, dan “药

sān cì

yào

” adalah objek. Oleh karena itu, “一天三次吃药。” seharusnya

yī tiān sān cì chī yào

ditulis menjadi “一天吃三次药。”

yì tiān chī sān cì yào

Halaman 58

*7. 请安静在图书馆。

qǐng ān jìng zài tú shū guǎn

Mohon tenang di perpustakaan.

“在图书馆” adalah struktur kata depan. Fungsi utama dari struktur

zài tú shū guǎn

kata depan adalah berfungsi sebagai adverbial, adverbial harus diletakkan didepan kata yang diterangkan atau yang dibatasi, dan tidak dapat diletakkan di belakang (Li & Cheng, 1990). Oleh sebab itu, “请安

qǐng ān

静在图书馆。” seharusnya ditulis menjadi “在图书馆

jìng zài tú shū guǎn

zài tú shū guǎn

请安静。”

qǐng ān jìng

Halaman 71

*4. 我写信要给父母。

wǒ xiě xìn yào gěi fù mǔ

Saya menulis surat untuk orangtua.

“要”di kalimat di atas adalah kata kerja bantu. Fungsi utama kata kerja
yào
bantu adalah berfungsi sebagai adverbial (Li & Cheng, 1990). “给父
gěi fù
母”adalah “kata depan + kata benda”, sehingga menjadi frasa kata
mǔ
depan. Fungsi utama frasa kata depan adalah menerangkan kata kerja
(Fang, 2001). Li & Cheng (1990) menyatakan bahwa fungsi utama dari
struktur kata depan adalah berfungsi sebagai adverbial, adverbial harus
diletakkan didepan kata yang diterangkan atau yang dibatasi, dan tidak
dapat diletakkan di belakang. Oleh karena itu “我写信要给父
wǒ xiě xìn yào gěi fù
母。”seharusnya ditulis menjadi“我要给父母写信。”
mǔ
wǒ yào gěi fù mǔ xiě xìn

Halaman 72

*7. 我写信要给爱人。

wǒ xiě xìn yào gěi ài rén

Saya menulis surat untuk pacar.

“要”di kalimat di atas adalah kata kerja bantu. Fungsi utama kata kerja
yào
bantu adalah berfungsi sebagai adverbial (Li & Cheng, 1990). “给爱
gěi ài
人”adalah “kata depan + kata benda”, sehingga menjadi frasa kata
rén
depan. Fungsi utama frasa kata depan adalah menerangkan kata kerja
(Fang, 2001). Li & Cheng (1990) menyatakan bahwa fungsi utama dari
struktur kata depan adalah berfungsi sebagai adverbial, adverbial harus
diletakkan didepan kata yang diterangkan atau yang dibatasi, dan tidak
dapat diletakkan di belakang. Oleh karena itu “我写信要给爱
wǒ xiě xìn yào gěi ài
人。”seharusnya ditulis menjadi“我要给爱人写信。”
rén
wǒ yào gěi ài rén xiě xìn

Halaman 126

*7. 我去博物馆上巴士。

wǒ qù bó wù guǎn shàng bā shì

Saya ke museum naik bus.

Li & Cheng (1990) menekankan bahwa pada kalimat yang mempunyai
dua kata kerja, maka kata kerja yang menyatakan cara atau sarana beserta
objeknya harus diletakkan di depan. “上巴士。”artinya “naik
shàng bā shì
bus” yang menyatakan cara untuk ke “museum”, sedangkan “去博物
qù bó wù

馆。”artinya adalah “pergi ke museum”. Oleh karena itu, “我去博物馆”
 guǎn wǒ qù bó
 物馆上巴士。”seharusnya ditulis menjadi“我上巴士”
 wǒ shàng bā
 wù guǎn shàng bā shì
 士去博物馆。”
 shì qù bó wù guǎn

Halaman 126

*9。我去你的家走路。

wǒ qù nǐ de jiā zǒu lù

Saya ke rumah kamu jalan kaki.

Li & Cheng (1990) menekankan bahwa pada kalimat yang mempunyai dua kata kerja, maka kata kerja yang menyatakan cara atau sarana beserta objeknya harus diletakkan di depan. “走路。”artinya “jalan kaki”

zǒu lù

yang menyatakan cara untuk ke “rumah kamu”, sedangkan “去你的

qù nǐ de

家。”artinya adalah “pergi ke rumah kamu”. Oleh karena itu, “我去

jiā

wǒ qù

你的家走路。”seharusnya ditulis menjadi“我走路去你的

nǐ de jiā zǒu lù

wǒ zǒu lù qù nǐ de

家。”

jiā

Kesimpulan

Berdasarkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada buku “Percakapan Bahasa Mandarin Sehari-hari”, kesalahan-kesalahan tersebut dapat diklasifikasikan menjadi 3 macam, yaitu 1. fonetik, 2. karakter Mandarin, dan 3. tata bahasa, meskipun juga ada sebagian kecil tentang tanda baca. Penulis berharap bahwa buku-buku yang diterbitkan di pasaran sedapat-dapatnya agar kesalahan-kesalahan berbahasa Mandarin dapat dihindari, sehingga pembelajar bahasa Mandarin dapat mempelajari dan menggunakan bahasa Mandarin dengan baik dan benar.

Daftar Pustaka

- Bianji Weiyuanhui. (1995). *Hanyu Yindunixiya Dacidian*. Beijing: Waiwen Chubanshe.
- Fang, Y. (2001). *Shiyong Hanyu Yufa (xiuding ben)*. Beijing: Beijing Daxue Chubanshe.
- Huang, B. & Liao, X. (2003). *Xiandai Hanyu (zengding san ban) xia ce*. Beijing: Gaodeng Jiaoyu Chubanshe.
- Huang, B. & Liao, X. (2004). *Xiandai Hanyu (zengding san ban) shang ce*. Beijing: Gaodeng Jiaoyu Chubanshe.

- Kang, Y. & Lai, S. (2000). *Hanyu Huihua 301 ju*. Beijing: Beijing Yuyan Wenhua Daxue Chubanshe.
- Kang, Y., Zhu, B., & Zhao, Y. (1997). *Hanyu Jiaoji*. Beijing: Huayu Jiaoxue Chubanshe.
- Li, D. & Li, G. (1999). *Xiandai Hanyu Jiaocheng Duxie Keben di yi ce*. Beijing: Beijing Yuyan Wenhua Daxue Chubanshe.
- Li, D. & Cheng, M. (1990). *Waiguoren Shiyong Hanyu Yufa*. Beijing: Huayu Jiaoxue Chubanshe.
- Liu, C. (2005). *Xue Hanyu Yong Li Cidian*. Beijing: Beijing Yuyan Daxue Chubanshe.
- Shending Weiyuanhui. (2012). *Xiandai Hanyu Cidian di 6 ban*. Beijing: Shangwu Yinshuguan.
- Wijaya, L. A. & Wijaya, L. A. (2010). *Percakapan Bahasa Mandarin Sehari-hari*. Jakarta: Tangga Pustaka.
- Zhang, P. (1999). *Hanzi Shuxie Rumen*. Beijing: Beijing Daxue Chubanshe.